

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil telaah pustaka dari beberapa sumber dan analisis yang dilakukan oleh penulis pada penelitian kajian polisemi pada verba *naosu*, maka diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Makna dasar dari verba *naosu* adalah memperbaiki. Seperti yang terdapat beberapa contoh kalimat berikut.

- (1) こわれた機械を直す。(もとのようによくする : Repair) (Sawako, 1989, hlm. 1435)

'kowareta kikai o Naosu.'

Memperbaiki mesin yang rusak.

- (2) 壊れた時計を直す。(Sutedi, 2002, hlm. 115)

'Kowareta tokei o naosu'.

Memperbaiki jam yang rusak.

- (3) こわれた塀を直す。(Kazuhiko, hlm. 770)

'Kowareta hei o naosu'.

Memperbaiki pagar yang rusak.

2. Makna perluasan dari verba *naosu* adalah sebagai berikut.

- (1) Membetulkan
 - (2) Merapikan
 - (3) Mengubah
 - (4) Menerjemahkan
 - (5) Memindahkan
 - (6) Mengonversikan
 - (7) Mengulang kegiatan
 - (8) Menyenangkan hati
 - (9) Menghilangkan
 - (10) Mengatasi
 - (11) Mengerjakan
 - (12) Membuat kembali
 - (13) Menghentikan
 - (14) Menyembuhkan

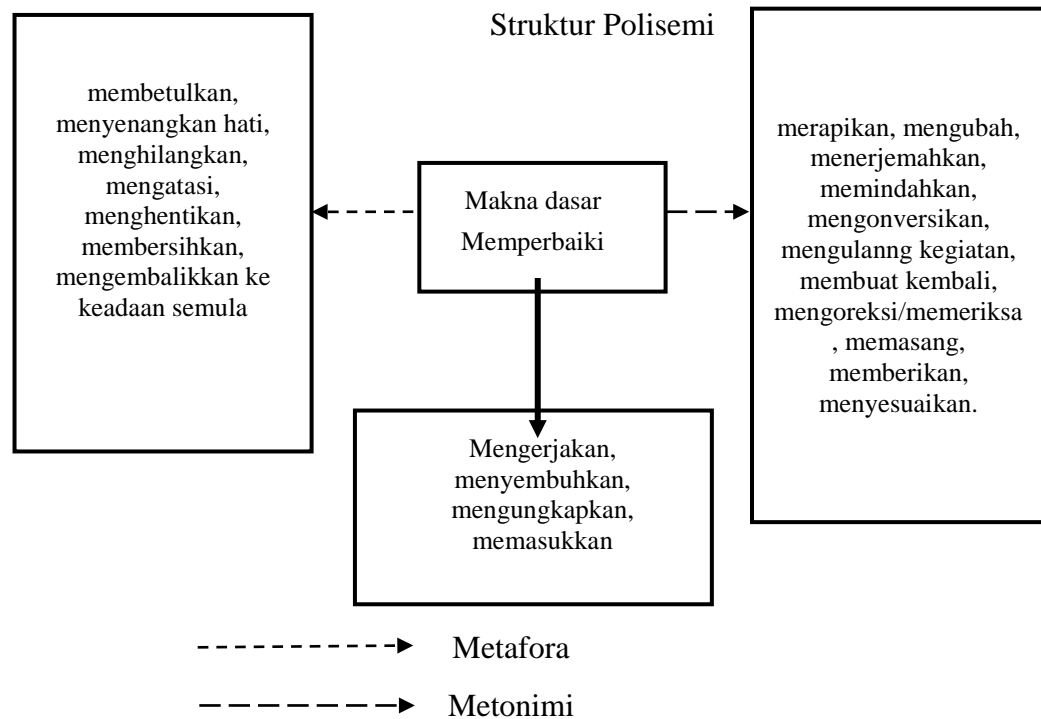
- (15) Mengoreksi/memeriksa
- (16) Membersihkan
- (17) Mengungkapkan
- (18) Memasang
- (19) Memberikan
- (20) Menyesuaikan
- (21) Memasukkan
- (22) Mengembalikan ke keadaan semula

3. Hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *naosu*

Hubungan makna dasar verba *naosu* dipengaruhi oleh tiga majas yaitu metafora (*in-yu*), metonimi (*kan-yu*), dan sinekdoke (*teiyu*). Makna perluasan yang meluas secara metafora adalah kata *membetulkan*, *menyenangkan hati*, *menghilangkan*, *mengatasi*, *menghentikan*, *membersihkan* dan *mengembalikan ke keadaan semula*. Sedangkan yang termasuk dalam perluasan secara metonimi adalah kata *merapikan*, *mengubah*, *menerjemahkan*, *memindahkan*, *mengonversikan*, *mengulangng kegiatan*, *membuat kembali*, *mengoreksi/memeriksa*, *memasang*, *memberikan*, dan *menyesuaikan*. Kemudian yang makna perluasan berkembang secara sinekdoke adalah kata *mengerjakan*, *menyembuhkan*, *mengungkapkan*, dan *memasukkan*.

Gambar 5.1

Struktur Hubungan Antarmakna Verba *Naosu* dalam Bentuk



—————→ Sinekdoke

5.2. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini menambah hasil penelitian mengenai kajian polisemi atau makna ganda dalam ruang lingkup Linguistik Kognitif. terselesaikannya penelitian ini membuktikan kajian Linguistik Kognitif merupakan sudut pandang yang relevan dalam mengkaji suatu makna khususnya polisemi. Namun, terlepas dari itu semua penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dari sudut pandang Linguistik Kognitif, penerjemahan kalimat, analisis makna maupun keterkaitan antar kalimat dalam mengkaji verba *naosu* sebagai polisemi.

Hasil dari analisis ini dapat digunakan bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya di Indonesia dalam rangka menerjemahkan verba *naosu* pada kalimat-kalimat bahasa Jepang dan mencegah kekeliruan dalam penggunaannya.

5.3 Rekomendasi

Dengan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan secara rinci mengenai kata-kata dalam bahasa Jepang yang bermakna ganda atau polisemi. Khususnya dalam penelitian ini menjelaskan mengenai kepolisemian verba *naosu*, hasil tersebut dapat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam hal memahami makna kata dalam kalimat. Untuk pembelajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk memahami makna verba *naosu* sebagai polisemi. Dan sangat direkomendasikan untuk memahami lebih luas lagi mengenai penggunaan verba *naosu* dalam kalimat bahasa Jepang.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya mengenai verba *naosu* dapat mengkaji kesalahan penggunaan verba *naosu* dalam kalimat bahasa Jepang oleh pembelajar, penulis juga merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk menganalisis verba *naosu* yang berfokus pada lingkup ideom (*kanyouku*). Juga memungkinkan untuk dianalisis secara kontrastif dengan bahasa ibu dari persamaan dan perbedaan makna verba *naosu* yang memiliki arti atau penggunaan yang sama dengan bahasa ibu (selain bahasa Jepang). Demikian rekomendasi yang mungkin bisa diberikan untuk menambah khazanah keilmuan khususnya pada penggunaan verba *naosu* dalam bahasa Jepang.